

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), *field research* yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan atau peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Penelitian yang digunakan dalam hal ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yang memiliki arti bahwa kegiatan pengumpulan data dilakukan secara terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke MI NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan perbuatan manusia yang menjadi pusat perhatian atau permasalahan yang akan diteliti. Penggunaan metode deskriptif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.<sup>35</sup>

#### B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI NU Nurul Haq yang terletak di desa Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus. Alasan peneliti mengadakan penelitian dilokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru (PPDB) di MI NU Nurul Haq Prambatan.

---

<sup>35</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kepala madrasah MI NU Nurul Haq Prambatan, beserta Tim sukses PPDB yang dibentuk oleh kepala Madrasah yang beranggotakan guru-guru MI NU Nurul Haq.

### D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian maka dapat diperoleh data primer dan skunder sebagai berikut:<sup>36</sup>

#### 1. Data primer

Sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh berdasarkan data yang bersifat langsung dan diserahkan kepada peneliti. Data primer dapat berwujud sebagai kata-kata yang diucapkan oleh seseorang yang ahli atau memahami secara mendetail objek penelitian.<sup>37</sup> Seperti yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, peserta didik dan berbagai subyek yang menjadi sumber informasi yang dicari.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung kepada peneliti melalui perantara orang lain atau dokumen yang dapat memperkuat hasil temuan.<sup>38</sup>

Sumber data ini bisa di dapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.<sup>39</sup> Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi.

---

<sup>36</sup> Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, 73.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

<sup>39</sup> Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, 74.

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip resmi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yaitu serangkaian cara dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data berdasarkan standar yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan berbagai cara dalam pengumpulan data observasi dan dokumentasi sebagai berikut:<sup>40</sup>

### 1. Observasi

Observasi yaitu rangkaian kegiatan dalam penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh suatu informasi. Metode observasi yaitu melakukan pengamatan yaitu ditujukan untuk berbagai fenomena atau kejadian yang diselidiki. Observasi memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu data atau informasi dari adanya kejadian atau peristiwa dalam waktu tertentu secara sistematis dan dirumuskan untuk mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>41</sup>

Observasi yang digunakan oleh penulis dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data adalah observasi non partisipan yaitu penulis tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan penulis hanya sebagai pengamat independen. Dengan observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang untuk sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan mengamati, dan dimana tempat yang diamati.

### 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan rangkaian pengambilan data dengan cara memberikan pertanyaan

---

<sup>40</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

<sup>41</sup> Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, 32.

kepada seseorang sebagai informan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan dan telah ditetapkan sebelumnya. Berbagai pertanyaan di tujukan kepada informan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan keterangan secara detail mengenai objek yang diamati. Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dituju sehingga terdapat wawancara yang mendalam yang berarti wawancara dilakukan secara langsung terhadap responden dengan menggunakan teknik tertentu yang dilakukan oleh peneliti.<sup>42</sup> Wawancara berguna untuk memahami karakter asli subyek penelitian karena akan lebih terbuka. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di MI NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan guna menumpulkan data yang diperlukan dalam penelitan melalui sumber dokumen ataupun medial lainnya. Dokumentasi dapat diperoleh dari catatan yang disusun oleh lembaga tertentu dalam merangkum berbagai peristiwa dan informasi. Bentuk dokumentasi lainnya yaitu seperti karya tulis, hasil penelitian terdahulu, dan data pendukung yang dimiliki oleh tempat penelitian dengan tujuan untuk memberikan informasi seputar objek yang diamati.<sup>43</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, penulis mengacu pada

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif meliputi.

---

<sup>42</sup> Masrukin, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*, 102

<sup>43</sup> Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metode Kearah Ragam Varian Kotemporer*, 142.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan seorang peneliti memiliki hubungan yang akrab dengan narasumber menjadikan atas sumber terbuka dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan pengamatan. Tujuan adanya perpanjangan pengamatan yaitu data yang telah diperoleh dan dilakukan pengecekan yang tidak terdapat perubahan sehingga dapat dikatakan data bersifat benar, namun bahan dalam pengecekan data di lapangan maka data belum dikatakan tepat.<sup>44</sup>

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam hal ini memiliki arti bahwa seorang peneliti atau pengamat secara lebih mendalam dan cermat dalam melakukan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis karena berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meningkatkan ketekunan berarti penelitian dilakukan secara berulang dengan tujuan mendapatkan data yang akurat dari data sebelumnya sampai dengan data yang terakhir. Proses pengecekan dilakukan dalam hal ini yaitu didasarkan pada berbagai referensi buku atau karya ilmiah lainnya serta dokumen dokumentasi yang memiliki keterkaitan erat dengan hasil temuan yang diteliti sehingga peneliti dapat mengetahui dan memeriksa data yang diperoleh secara cepat dan benar.<sup>45</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pengujian kredibilitas dalam pengecekan data yang diperoleh pada kurun waktu dan cara yang telah dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 370-371.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber memiliki tujuan untuk menguji tingkat kredibilitas data yang diperoleh yang dilakukan dengan cara pengecekan kembali data melalui berbagai sumber

2) Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengujian kembali data yang diperoleh dengan cara yang tepat dengan menguji kredibilitas yang dilakukan pengecekan data yang telah diperoleh dengan sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Sehingga hasil dari teknik yang berbeda tersebut dapat menguntungkan kredibilitas dari data yang telah diperoleh dalam penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal ini triangulasi teknik dilakukan oleh peneliti untuk menemukan adanya data yang benar dan akurat dengan melakukan perbandingan data wawancara ataupun data observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu bentuk pengujian kredibilitas dari data yang diperoleh melalui pengecekan data dalam waktu tertentu yang dilakukan pada wawancara observasi dan dokumentasi dengan situasi dan kondisi yang berbeda dalam penelitian yang telah dilakukan.<sup>46</sup>

d. *Member check*

*Member check* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam pengecekan data yang telah diperoleh kepada pemberi sumber data dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372-374.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375

Berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan dan melakukan pengecekan kembali dari hasil penelitian kepada pemberi data awal dengan tujuan an memastikan data yang diperoleh dapat dipercaya keberadaannya dan memiliki nilai yang valid<sup>48</sup>

2. Uji *transferability*

Nilai transfer berkaitan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka penulis dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca atau pemakai melihat dalam penelitian terdapat kesesuaian situasi yang dihadapi, maka disitu tampak adanya transfer, walaupun dapat diduga bahwa tidak ada situasi yang sama sehingga masih perlu penyesuaian menurut keadaan masing-masing.<sup>49</sup>

3. Uji *dependability*

*Dependability* secara istilah konvensional disebut reliabilitas, reliabilitas merupakan syarat validitas, alat utama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri. Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam uji *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penulis dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Konfirmability*

Uji *Konfirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Menguji *Konfirmability*

---

<sup>48</sup> S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif* (Bandung: PT Tarsito, 2003), 118.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 376.

berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan prohtrijses yang dilakukan.<sup>50</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>51</sup>

### 1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.<sup>52</sup>

Sebelum berada dilapangan, penulis mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui wawancara yang akan diberikan secara langsung pada obyek yang diteliti di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Haq Prambatan Kudus.

### 2. Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 377.

<sup>51</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 335-336.

a. *Data reduction*

Mereduksi data atau melakukan ringkasan dari data yang diperoleh yaitu dilakukan dengan cara memilah dan memilih hal-hal sumber atau pokok dan memfokuskan pada hal yang diteliti serta disesuaikan pada tema dan pola yang telah ditentukan. Sehingga dalam melakukan reduksi data tidak semua data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan dimasukkan secara instan dalam laporan, melainkan hanya data yang sesuai dengan tema yang memiliki tingkat keakuratan dan kejelasan dan memiliki tingkat valid yang mampu dicantumkan dalam penulisan laporan dari penelitian.<sup>53</sup>

b. *Data display*

Tahap berikutnya yang dilakukan setelah melakukan reduksi data atau penyaringan data yaitu dengan melakukan display data atau penyajian data. Melakukan penyajian atau display data memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang lain dan kepada peneliti untuk menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Sehingga dalam penyajian yang tepat informasi yang disampaikan dari peneliti kepada orang lain akan diterima dengan mudah dan dapat dicerna secara rasional dan ilmiah. Berdasarkan hal tersebut penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu dituangkan dalam bentuk teks yang bersifat naratif terdapat beberapa penjelasan untuk memperkuat hasil temuan yang telah dilakukan.<sup>54</sup>

c. *Conclusion drawing/verification*

Tahap terakhir dalam melakukan analisis data yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap hasil penelitian

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

yang telah diperoleh. Berdasarkan hal tersebut berikan kesimpulan memiliki sifat yang sementara dan dapat berubah berdasarkan ditemukannya kembali bukti yang tidak sesuai dengan hasil penemuan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berbeda dengan kesimpulan yang dicantumkan pada hasil penelitian berdasarkan bukti yang valid yang mendukung penelitian berikutnya di lapangan sehingga menjadikan penarikan kesimpulan ini bersifat kredibel dan mampu dipercaya.<sup>55</sup>



---

<sup>55</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 180.